

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus, penerapan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan pendekatan konstruktivisme materi pokok Usaha dan Energi di SMP 4 Kotabumi dapat disimpulkan bahwa.

1. Nilai rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus aktivitas I, nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 65,32 tergolong cukup aktif, siklus II nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 77,35 tergolong aktif, dan siklus III nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 80,63 tergolong aktif.
2. Nilai rata-rata penguasaan konsep siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan mengalami penurunan kembali pada siklus III. Pada siklus I nilai rata-rata penguasaan konsep siswa adalah 63,24 tergolong cukup baik, siklus II rata-rata nilai penguasaan konsep siswa adalah 75,68 tergolong baik, dan siklus III nilai penguasaan konsep siswa adalah 68,16 tergolong baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus, penerapan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan pendekatan konstruktivisme materi pokok Usaha dan Energi di SMP 4 Kotabumi, maka penulis menyarankan:

1. Agar penggunaan metode demonstrasi dengan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif metode penyampaian fisika, terutama konsep-konsep fisika yang bersifat non observable.
2. Agar guru dapat berusaha mempersiapkan demonstrasi sedemikian rupa dan memberikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang landasan teori dari apa yang hendak didemonstrasikan, sehingga siswa memperoleh pengertian dan gambaran yang benar.
3. Agar guru mampu mengelola waktu dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang telah direncanakan.